



Similarity Report

Metadata

Name of the organization

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Title

Jurnal Artikel Firda Maghfirotul (1)

Author(s) Coordinator

akuntansiWiwit Hariyanto

Organizational unit

FBHIS

Record of similarities

SCs indicate the percentage of the number of words found in other texts compared to the total number of words in the analysed document. Please note that high coefficient values do not automatically mean plagiarism. The report must be analyzed by an authorized person.



25
The phrase length for the SC 2

2913
Length in words

20782
Length in characters

Alerts

In this section, you can find information regarding text modifications that may aim at temper with the analysis results. Invisible to the person evaluating the content of the document on a printout or in a file, they influence the phrases compared during text analysis (by causing intended misspellings) to conceal borrowings as well as to falsify values in the Similarity Report. It should be assessed whether the modifications are intentional or not.

Characters from another alphabet	ß	0
Spreads	A→	0
Micro spaces		0
Hidden characters	␣	0
Paraphrases (SmartMarks)	Ⓐ	29

Active lists of similarities

This list of sources below contains sources from various databases. The color of the text indicates in which source it was found. These sources and Similarity Coefficient values do not reflect direct plagiarism. It is necessary to open each source, analyze the content and correctness of the source crediting.

The 10 longest fragments

Color of the text

NO	TITLE OR SOURCE URL (DATABASE)	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/japa/article/download/38370/15738/	22 0.76 %
2	http://repository.usd.ac.id/15811/2/042114141_Full.pdf	21 0.72 %
3	http://repository.usd.ac.id/15811/2/042114141_Full.pdf	18 0.62 %
4	https://repository.uinsaizu.ac.id/26960/1/Vol.%202%20No.%202%20282022%29_%20Prosiding_%20Ekonomi%20dan%20Bisnis.pdf	17 0.58 %

5	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Samirah Dunakhir,Nurul Erianty;	15 0.51 %
6	http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/download/423/304/	15 0.51 %
7	https://eprints.ums.ac.id/68752/13/10.%20naskah%20publikasi.pdf	13 0.45 %
8	http://repository.usd.ac.id/15811/2/042114141_Full.pdf	12 0.41 %
9	http://repository.usd.ac.id/15811/2/042114141_Full.pdf	11 0.38 %
10	http://repository.usd.ac.id/15811/2/042114141_Full.pdf	11 0.38 %

from RefBooks database (1.00 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
Source: Paperity		
1	Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Samirah Dunakhir,Nurul Erianty;	15 (1) 0.51 %
2	THE EFFECT OF CAPITAL STUCTURE ON THE COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE IN THE COAL MINING SECTOR Erma Apriyanti,Tullah Dewi Sarifah, Siti Nurjanah;	14 (2) 0.48 %

from the home database (0.00 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Database Exchange Program (0.00 %)



NO	TITLE	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	-------	---------------------------------------

from the Internet (15.21 %)



NO	SOURCE URL	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
1	http://repository.usd.ac.id/15811/2/042114141_Full.pdf	160 (19) 5.49 %
2	https://jab.fe.uns.ac.id/index.php/jab/article/download/658/pdf_21_1_10	57 (6) 1.96 %
3	https://repository.uinsaizu.ac.id/26960/1/Vol.%202%20No.%202%20282022%29_%20Prosiding_%20Ekonomi%20dan%20Bisnis.pdf	34 (3) 1.17 %
4	http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/download/423/304/	28 (3) 0.96 %
5	https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/japa/article/download/38370/15738/	22 (1) 0.76 %
6	https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/download/911/920/	20 (2) 0.69 %
7	https://ejournal.unib.ac.id/fairness/article/download/15185/7389	18 (2) 0.62 %
8	http://repository.unmuhjember.ac.id/19763/5/Proceeding%20The%207th%20ICAME%20FEB%20UNHAS%202022%20978-94-6463-146-3_ICAME7%202022_Print%20Ready%20File_compressed.pdf	16 (2) 0.55 %
9	http://repositori.uin-alauddin.ac.id/3463/1/ULFI.pdf	14 (2) 0.48 %
10	https://cyberleninka.ru/article/n/comparative-effects-of-mergers-and-acquisitions-on-the-companies-financial-performance	14 (2) 0.48 %

11	https://eprints.ums.ac.id/68752/13/10.%20naskah%20publikasi.pdf	13 (1) 0.45 %
12	https://idr.uin-antasari.ac.id/7746/10/LAMPIRAN.pdf	10 (1) 0.34 %
13	http://repositori.unsil.ac.id/893/4/BAB%20III%20skripsi%20septian%20revisi%202019%2047-60.pdf	10 (1) 0.34 %
14	http://etheses.uin-malang.ac.id/2583/11/08510120_Lampiran.pdf	10 (1) 0.34 %
15	https://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/23965/BAB%20III.pdf?sequence=7	10 (2) 0.34 %
16	http://repository.upbatam.ac.id/1920/1/cover%20s.d%20bab%20III.pdf	7 (1) 0.24 %

List of accepted fragments (no accepted fragments)

NO	CONTENTS	NUMBER OF IDENTICAL WORDS (FRAGMENTS)
----	----------	---------------------------------------

DETECTION OF THE EFFECT OF EARNINGA MANagements BEFORE INITIAL PUBLIC OFFERING ON THE COMPANYS FINANCIAL PERFORMANCE

[Deteksi Pengaruh Earnings Management Sebelum Initial Public Offering (IPO) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan]

Firda Maghfiratul Mu'iz ¹⁾, Wiwit Hariyanto ^{*}, ²⁾ ¹⁾Program Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
²⁾Program Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. This study aims to examine whether companies practice earnings management during the two-year period before the IPO and its effect on the company's financial performance using an empirical study with 32 companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 to 2021. The purposive sampling method was chosen to determine the sample. The data analysis techniques used in this research include: one sample t test as a significance test for management profits two years before the IPO, Kolmogorov-Smirnov test as a data normality test, paired sample test as a test for differences in average company financial performance, and linear regression. simple as a hypothetical answer. The conclusion of this study is that the sample companies are proven to practice earnings management in the two-year period before the IPO but do not have a significant negative effect on the company's financial performance.

Keywords - Earnings Management, Initial Public Offering, Companies Financial Performance

Page | 2

Abstract. Penelitian ini bertujuan untuk menguji tentang apakah perusahaan melakukan praktek manajemen laba sesaat di periode dua tahun sebelum IPO dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan studi empiris dengan 32 perusahaan listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 hingga 2021 yang diambil. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu: uji t satu sampel sebagai uji signifikansi manajemen laba dua tahun sebelum IPO, uji Kolmogorov-Smirnov sebagai uji normalitas data, paired sample test sebagai uji beda rata-rata kinerja keuangan perusahaan, serta regresi linier sederhana sebagai penjawab hipotesis. Hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa perusahaan sampel terbukti melakukan praktik manajemen laba pada periode dua tahun sebelum IPO namun tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci - Manajemen Laba, Penawaran Saham Perdana, Kinerja Keuangan Perusahaan

1. I. Pendahuluan

2. Dalam penawaran atau penerbitan umum perdana, para pemodal (investor) melakukan penilaian terhadap perusahaan tersebut. Apabila perusahaan memiliki kinerja baik sesuai yang tertuang dalam prospektus dalam proses peminjaman dari kepada publik dan untuk setiap investor. Hal ini mengingat investor sangat mengandalkan informasi yang terdapat dalam prospektus, sehingga manajemen wajib menyediakan informasi yang dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Memiliki hasil yang bagus juga, maka para investor cenderung akan menanggapi dengan baik. Beberapa fenomena akan muncul dan hal ini dapat dilihat dengan melihat daftar harga saham yang dibeli perusahaan ketika pesanan saham dinilai melebihi jumlah penerbitan yang direncanakan dan terjadi fenomena yang disebut dengan Underpricing undervaluation yang merupakan keadaan dimana harga saham perusahaan suatu perusahaan yang harusnya go public dinilai terlalu rendah, secara rata-rata lebih tinggi daripada harga yang ditawarkan yang dimana biasanya dalam hitungan hari. Namun, banyak perusahaan yang harga sahamnya menjadi anjlok setelah IPO karena reaksi normal atau negatif investor. Kejadian tersebut biasa dikenal dengan overpricing. Disisi lain, kondisi perekonomian dan kestabilan keamanan negara turut menjadi indikator keberhasilan atau tidak proses IPO. Fenomena earning management atau manajemen laba adalah sebuah tindakan yang dilakukan oleh manajer dalam manajemen laba. Seorang manajer akan memiliki motivasi untuk melakukan manajemen laba karena adanya ingin mempengaruhi sebuah evaluasi penilaian pihak eksternal untuk memaksimalkan dalam mendapatkan keuntungan perusahaan pada proses IPO. Menurut Irawan dan Gumanti (2009), earnings management atau manajemen laba dalam kaitannya dengan IPO merupakan upaya untuk menyesuaikan tingkat profitabilitas perusahaan agar tetap pada tolak ukur pendapatan untung yang ditetapkan oleh perusahaan dalam tujuannya untuk menghasilkan harga penawaran saham yang maksimal.

3. Jika berbicara tentang kinerja bisnis, laporan keuangan seringkali dijadikan sebagai dasar penilaian kinerja suatu perusahaan. Salah satunya adalah pelaporan keuangan, yang menggunakan laporan laba rugi untuk mengukur seberapa sukses suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya selama periode waktu tertentu. Namun secara umum, angka laba yang ditentukan pada laporan laba rugi seringkali dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan, dan jumlah aset lancar yang bernilai cukup tinggi belum tentu menghasilkan laba yang tinggi juga. Dalam hal ini arus kaslah yang memiliki nilai lebih besar dalam menjamin kinerja masa depan perusahaan.

4.

Earnings Management

Terdapat dua definisi dari earnings management atau manajemen laba yaitu definisi sempit dan juga definisi luas. Manajemen laba dalam definisi sempit diartikan sebagai acuan dalam pemilihan metode akuntansi yang dimana tindakan dari seorang manajer dalam menggunakan atau memperdagangkan unsur-unsur cadangan diskresi dalam menentukan tingkat keuntungan perusahaan. Sedangkan manajemen laba dalam definisi luasnya yaitu tindakan dalam mengatur (manambahkan atau mengurangi) tingkat laba dengan memilih kebijakan akuntansi, aktivitas aktual, dan inisiatif yang mempengaruhi pendapatan untuk mencapai tujuan.

Ada beberapa motivasi perusahaan untuk melakukan aktivitas manajemen laba, diantaranya:

1. Bonus Plan atau Rencana Bonus

Manajer perusahaan yang melakukan aktivitas manajemen laba akan berupaya mengatur laba yang dilaporkan melalui rencana bonus guna memaksimalkan bonus yang diterimanya.

2. Debt Covenant atau Kontrak Hutang Jangka Panjang

Semakin dekat suatu perusahaan dalam memenuhi perjanjian hutang, maka semakin besar kemungkinan seorang manajer memilih metode yang bisa memindahkan laba periode yang akan datang ke periode berjalan sehingga bisa meminimalisir kemungkinan bagi perusahaan akan mengalami pelanggaran kontrak.

3. Political Motivation atau Motivasi Politik

Tindakan tersebut dilakukan guna mendapatkan kemudahan dan fasilitas dari pemerintah, misalnya seperti subsidi.

4. Tax Motivation atau Motivasi Perpajakan

Pengurangan pada laba yang akan dilaporkan, maka company bisa mengurangi daribesar pajak yang harus bayarkan kepada negara.

5. Penggantian CEO

Seorang CEO jika masa dari penugasan dirasa habis atau bisa dikatakan akan pensiun, maka dikaitkan akan melakukan strategi dengan memaksimalkan laba guna untuk mencapai bonusnya.

6. Initial Public Offering atau Penawaran Saham Perdana

Untuk mempengaruhi calon investor dalam pengambilan keputusan, maka manajer akan berusaha maksimalkan laba yang akan dilaporkan.

Mendeteksi Manajemen Laba

Adanya kelemahan dalam akuntansi akrual yang membuat manajer mendapatkan peluang dalam mengimplementasikan manajemen laba dalam hal ini strategi yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu metode akuntansi dan discretionary accruals. Akrual diskresioner adalah pengakuan manfaat atau beban yang bebas dan tidak diatur, yang mencerminkan keputusan manajemen. Dalam menentukan DA dalam model Jones maka digunakan rumus dan langkah sebagai berikut :

1. Total Accruals (TA)

$$\begin{aligned} & (\\ & \text{TA} \text{it} = \text{NI it} - \text{CFO it} \\ &) \end{aligned}$$

Keterangan : TACit : Total akrual perusahaan tahun t NIit : Laba bersih perusahaan i tahun t

CFOit : Kas dari operasi perusahaan i tahun t 2. Non Discretionary Accruals (NDA) (NDA it

$$= \alpha_1 (1/\text{TA}_{it-1})$$

$$) + \alpha_2 (\Delta \text{REV}$$

it

$$- \Delta \text{TR}$$

$$\text{it} / \text{TA}_{it-1}$$

$$) + \alpha_3 (\text{PPE it} / \text{TA it}$$

)

)

Keterangan :

NDAit : NDA perusahaan i pada tahun t

ΔREVit : Selisih Pendapatan perusahaan i antara tahun t dan tahun t-1

ΔTRit : Selisih piutang perusahaan antara tahun t dan t-1 PPEit : Aktiva tetap perusaha i tahun t

TAit : Total dari aktivasi perusahaan i pada akhir tahun t

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$: Parameterspesifik perusahaan

3. Discretionary Accruals (DA)

$$\begin{aligned} & (\\ & \text{DA} \\ & \text{it} \\ & = (\text{TAC} \\ & \text{it} \\ & / \text{TA} \\ & \text{it-1} \\ &) - \text{NDA} \\ & \text{it} \\ & \text{DA} \\ & \text{it} \\ & = (\text{TAC} \\ & \text{it} \\ & / \text{TA} \\ & \text{it-1} \end{aligned}$$

) -NDA
 it
 DA
 it
 = (TAC
 it
 / TA
 it-1
) -NDA
 it
 DA
 it
 = (TAC
 it
 / TA
 it-1
) -NDA
 it
)

Keterangan :

DAit : DA perusahaan i pada tahun t
 TACit : Total akrual perusahaan tahun t
 TACit-1 : Total akrual perusahaan tahun t-1
 NDAit : NDA perusahaan tahun t

Initial Public Offering

Initial Public Offering (IPO) atau disebut dengan penawaran saham perdana kepada publik merupakan penjualan saham yang pertama suatu perusahaan kepada investor publik. IPO merupakan kegiatan penerbitan efek yang dilakukan oleh emiten untuk menjual efek kepada publik melalui pasar modal atau yang disebut Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan tujuan untuk mengumpulkan dana untuk ekspansi bisnis, diversifikasi, pengalihan kepemilikan dan masih banyak lagi.

Kinerja Keuangan Perusahaan

Dalam hal ini, kinerja keuangan perusahaan diukur sebelum IPO dan setelah IPO. Dengan mengetahui kinerja suatu perusahaan dari laporan keuangannya, publik dapat mengetahui kinerja yang dicapai oleh perusahaan tersebut pada suatu periode tertentu. Informasi ini diharapkan dapat berguna dikemudian hari, terutama ketika mengambil keputusan penting mengenai investasi. Kinerja keuangan ditentukan oleh kinerja fundamental suatu perusahaan dan diukur berdasarkan kinerja perusahaan itu sendiri. Informasi dasar diperoleh dari laporan keuangan suatu perusahaan merupakan data fundamental. Sebaliknya, kemajuan pasar suatu perusahaan diukur berdasarkan nilai sahamnya di pasar modal. Beberapa metode pengukuran kinerja keuangan yaitu :

Liquiditas, dimana Current Ratio (CR) sebagai alat ukur.

Leverage, dimana Debt to Equity Ratio (DER) sebagai alat ukur.

Profitability, dimana Return on Equity (ROE) sebagai alat ukur.

Turn Over, dimana Total Assets Turn Over (TAT) sebagai alat ukur.

Valuation, dimana Price to Earning Ratio (PER) sebagai alat ukur.

Cash Flow Return in Asset (CFROA)

Memilih CFROA sebagai pengukur kinerja keuangan dalam penelitian ini dengan alasan karena untuk menjamin kinerja perusahaan dari dimasa depan karena arus kas memiliki nilai lebih. Arus kas (Cash Flow) menghasilkan operasi dimana suatu perusahaan menerima dana tunai dan menimbulkan biaya-biaya yang bersifat tunai dimana yang sebenarnya dikeluarkan oleh perusahaan. Cash flow return in asset (CFROA) merupakan tolak ukur kinerja perusahaan yang menunjukkan kemampuan aset suatu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan operasional. CFROA berfokus pada pengukuran kinerja perusahaan saat ini dan tidak terikat pada harga saham. Mengukur Kinerja keuangan perusahaan melalui CFROA

CFROAit =

Keterangan :

CFROAit : Cash Flow Return on Assets perusahaan i pada periode t

EBITit : Pendapatan sebelum bunga dan pajak perusahaan

DEPit : Depresiasi perusahaan

Assetit : Total aktiva perusahaan

Hipotesis

H1 : Manajemen laba sebelum IPO berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan

H2 : Perusahaan melakukan praktik manajemen laba dengan Income-increasing discretionary accruals yang diterapkan pada periode selama dua tahun pra IPO guna menaikkan tingkat laba yang dilaporkan.

5. II. Metode

Pendekatan Penelitian

Penelitian dengan metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini. Dengan alasan data yang berbentuk angka, dengan penjelasan dalam bentuk tabel dan bagan.

Populasi dan Sampel

Perusahaan-perusahaan yang IPO di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019-2021 merupakan populasi yang ditentukan dalam penelitian ini. Dengan berdasar pada metode purposive sampling, yang mana sampel dalam penelitian tersebut akan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria pemilihan sampel yaitu sebagai berikut :

1. Perusahaan yang melakukan IPO tahun 2019-2021 di Sektor transportasi dan logistik, sektor consumer cyclical & non cyclical.
2. Perusahaan yang memiliki laporan prospektus keuangan perusahaan lengkap dan dipublikasikan selama 3 tahun sebelum IPO.
3. Perusahaan yang aktif dalam mempublikasikan sahamnya **di Bursa Efek Indonesia.**

Sumber Data

Data kuantitatif berupa data sekunder merupakan **data yang digunakan dalam penelitian ini** dengan jenis data yang diperoleh berupa bentuk informasi yang sudah jadi dan sudah dipublikasi. Daftar nama-nama perusahaan dengan prospektus laporan keuangan perusahaan, jumlah dan harga saham serta indeks harga saham gabungan (ISHG) yang melakukan IPO merupakan data yang dibutuhkan. Informasi data-data tersebut bisa didapatkan dari situs situs saham atau website dari Bursa Efek Indonesia.

Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian kepustakaan merupakan teknik pengumpulan data yang mengkaji teori, pendapat, dan gagasan pokok yang terkandung dalam berbagai media. Metode dokumentasi merupakan yang digunakan dalam penelitian ini yang diperoleh dari informasi laporan keuangan perusahaan yang melakukan IPO pada tahun 2019-2021 melalui situs Bursa Efek Indonesia ataupun jurnal-jurnal dan buku guna lebih menunjang penelitian.

Teknik Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data diartikan sebagai kegiatan dalam mengolah data dalam bentuk pembuktian dari hipotesis. Teknik analisis data kuantitatif akan digunakan dalam penelitian ini.

1. Statistik Deskriptif

Nilai rata-rata (Mean), median, maksimum, minimum, dan deviasi standar merupakan statistik deskriptif yang digunakan dalam menguji hipotesis-hipotesis pada seluruh data dalam penelitian ini.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah terdistribusi normal atau tidak data dari variabel-variabel maka dilakukan uji normalitas. Data penelitian dikatakan layak digunakan apabila terdistribusi normal ataupun mendekati normal. Dengan gambaran tingkat keyakinan sebesar 95% dimana sig lebih besar dari tingkat signifikansi (alpha) sebesar 0,05 artinya terdistribusi normal begitupun sebaliknya.

Uji Hipotesis

Melalui t uji paired simple t-test dengan menggunakan program SPSS. Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai prob t < α , maka artinya terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Namun sebaliknya, jika prob t $\geq \alpha$, maka artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

3. Uji t (Pengujian Signifikan Parsial)

Merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Ghozali, 2006). Jika nilai t-hitung \geq +t-tabel atau +t-hitung \leq -t-tabel dan prob t < α , maka artinya terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Namun sebaliknya, jika prob t $\geq \alpha$, maka artinya tidak terdapat pengaruh secara parsial dan signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

6. III. Hasil dan Pembahasan

Statistik Deskriptif

Statistics

	DA it-2	CFROA it	CFROA it-2
N	Valid 32	32	32
	Missing 0	0	0
Mean	.1262	.2325	.2703
Median	.0406	.1772	.2245
Std. Deviation	.35795	.30827	.39204
Minimum	-.241	-.243	-.233
Maximum	1.84	1.33	1.90

Berdasarkan tabel di atas nilai minimum merupakan tingkat atau level terendah dari hasil perhitungan DA it-2, CFROA it, serta CFROA it-2. Nilai minimum CFROA it-2 lebih besar dibandingkan dengan CFROA it yaitu sebesar -0,233 untuk CFROA it-2 dan -0,243 untuk CFROA it. Sedangkan nilai minimum dari DA it-2 yaitu -0,241.

Nilai maksimum merupakan tingkat atau level tertinggi dari hasil perhitungan DA it-2, CFROA it, serta CFROA it-2. Dari tabel di atas, nilai maksimum dari CFROA it-2 lebih besar dibandingkan dengan CFROA it yaitu sebesar 1,90 untuk CFROA it-2 dan 1,33 untuk CFROA it. Sedangkan nilai maksimum dari DA it-2 yaitu 1,84

Mean merupakan nilai rata-rata secara keseluruhan terhadap hasil perhitungan dari DA it-2, CFROA it, serta CFROA it-2. Dari tabel diatas, nilai mean CFROA it-2 paling besar dibandingkan dengan CFROA it dan DA it-2 yaitu 0,2703 untuk CFROA it-2, 0,2325 untuk CFROA it, dan 0,1262 untuk DA it-2. Median merupakan nilai tengah dari hasil perhitungan DA it, CFROA it, serta CFROA it-2. Nilai median yang ditunjukkan dari tabel di atas diketahui bahwa CFROA it-2 paling besar dibandingkan CFROA it dan DA it-2 yaitu sebesar 0,2245 untuk CFROA it-2, 0,1772 untuk CFROA it, serta 0,0406 untuk DA it-2.

Standar deviasi merupakan hasil yang menunjukkan keberagaman atau penyimpangan standar data dari hasil perhitungan DA it-2, CFROA it, serta CFROA it-2. Nilai standar deviasi dari CFROA it sebesar 0,30827 dan CFROA it-2 sebesar 0,39204. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari penyimpangan standar data kinerja keuangan perusahaan pada periode dua tahun sebelum IPO lebih tinggi dibandingkan dengan periode pada tahun IPO.

Uji Normalitas

Berikut merupakan hasil dari uji normalitas data Discretionary **Accruals pada periode dua tahun sebelum IPO** (DA it-2) dan **Cash Flow Return On Asset pada periode dua tahun sebelum IPO** dari data perusahaan sampel.

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N 32 32

Normal Parameters, b	Mean	.2130	.1664
	Std. Deviation	.14995	.17219
Most Extreme Differences Absolute		.116	.128
	Positive	.115	.124
	Negative	-.116	-.128
Test Statistic	.116	.128	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200c,d	.200c,d	

Uji Hipotesis 1

H01 : Perusahaan tidaklah akan melakukan praktik manajemen laba yang menderapkan income-creasing discretionary accruals untuk memaksimalkan atau meningkatkan tingkat laba yang dilaporkan pada periode pra IPO. HA1 : Perusahaan melakukan praktik manajemen laba yang menerapkan income-increasing discretionary accruals untuk memaksimalkan atau meningkatkan tingkatan labanya yang dilaporkan pada periode pra IPO. Uji signifikansi Uji t satu sampel guna membuktikan ada atau tidaknya praktik manajemen labanya yang menerapkan income-increasing discretionary accruals dalam periode dua tahun sebelumnya IPO, maka akan dilakukan pengujian yaitu uji statistic t satu sampel dengan level of significance (α) sebesar 5%. Berikut hasil dari pengujianya :

Hasil Uji signifikansi t satu sampel

One-Sample Test

Test Value = 0

t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference
			Lower	Upper

t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference
			Lower	Upper
DA it-2	5.159	.31	.000 .23792	.1439 .3320

Tabel diatas, yang memperlihatkan bahwa perolehan nilai probabilitas untuk sig (2-tailed) test yaitu 0,000. Dimana artinya probabilitas < 0,05 sehingga H01 ditolak dan HA1 diterima. Bisa diambil kesimpulan bahwa perusahaan melakukan praktik manajemen laba menerapkan income-increasing discretionary accruals pada periode dua tahun sebelum IPO.

Uji Hipotesis 2

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	.218 .069	3.149	.004
	DAit2	.411 .185 .375 2.219	.304	

a. Dependent Variable: CFROAit2

Melihat tabel diketahui bahwa manajemen memiliki koefisien regresi sebesar 0,411, nilai t sebesar 2,219 serta nilai probabilitas sebesar 0,304. Dengan nilai probabilitas sebesar 0,304 yang lebih besar dari α sebesar 0,05 sehingga H02 diterima dan HA2 ditolak. Dengan hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa manajemen laba tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

7. IV. Simpulan

Dengan hasil beberapa pengujian terhadap hipotesis guna mencari bukti tentang praktik manajemen laba sebelum IPO terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan hasil yang ditunjukkan dari uji-t satu sampel yang menggunakan nilai discretionary accruals pada dua tahun sebelum IPO (Tabel 4.6) bahwa probabilitas < 0,05 (0,000 < 0,05), dengan ini dapat disimpulkan bahwa perusahaan samp dalam penelitian ini melakukan praktik manajemen laba pada periode dua tahun sebelum IPO. pengaruh earnings management terhadap kinerja keuangan perusahaan yang dalam penelitian ini menggunakan indikator perhitungan terhadap CFROA (Cash Flow Return on Assets) sebagai kinerja keuangan dengan DA (Discretionary Accruals) sebagai manajemen laba (Earnings Management) melalui analisis regresi linier sederhana. Sesuai dengan yang ditunjukkan oleh tabel 4.11, diketahui nilai probabilitas (p-value) sebesar 0,304 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai α yaitu 0,05. Hasil tersebut memiliki arti koefisien regresi tidak signifikan. Dengan demikian, H0 diterima, dan HA ditolak sehingga kemudian dapat dijadikan kesimpulan bahwa praktik manajemen laba melalui discretionary Accruals (DA) yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan sampel pada periode dua tahun sebelum IPO tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui CFROA.